

PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

**Anisah Putri Br Munthe¹, Dianny Rachma Khairiah², Dhevvy Kartika Ayu Angkat³,
Muhammad Rijal Hasan Harahap⁴**

¹Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara Medan

Email : anisahputri2424@gmail.com

ABSTRAK

Seseorang berhasil belajar ketika ia mendapatkan keinginan untuk belajar sendiri berikut adalah prinsip dan hukum batin pertaman kegiatan pendidikan dan kemauan untuk mengejar kesulitan dalam mencapai tujuan mereka sepenuhnya tanpa kehadiran, dorongan, atau pengemangat pada setiap orang yang memiliki hubungan dengan kegiatan pendidikan. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa kelas XII-MIA MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022. Pada metode penelitian yang kami gunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan memakai metode korelasi, karena data-data yang digunakan berupa angka, serta menjelaskan antar variabelnya. Adapun berdasarkan perhitungan tersebut nilai t-hitung adalah 0,153482 dan nilai t-tabel 1,984467 dimana nilai t hitung < dari t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh lingkungan pada motivasi belajar sis XII-MIA MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an. Maka dari itu dilingkungan mana pun kita kembali lagi bagaimana kita menempatkan diri pada lingkungan tersebut.

Kata Kunci : Pengaruh, lingkungan, Motivasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

A person succeeds in learning when he acquires the desire to learn on his own, following are the first principles and inner laws of educational activity and the willingness to pursue difficulties in achieving their goals fully without the presence, encouragement, or encouragement of anyone who has a relationship with educational activities. To find out the effect of the school environment on the motivation of class XII-MIA MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an Deli Serdang Regency in 2022. In the research method that we use is a quantitative research method using the correlation method, because the data used are in the form of numbers, as well as explain between the variables. Based on these calculations, the t-count value is 0.153482 and the t-table value is 1.984467 where the t-count value is < from t-table, so H₀ is accepted and H_a is rejected, meaning that there is no environmental influence on learning motivation of XII-MIA MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an. Therefore, in any environment, we return to how we place ourselves in that environment.

Keywords: Influence, environment, motivation, learning outcomes

PENDAHULUAN

Menurut wahid. F. S, dkk (2020:556) pada hakikat pendidikan ialah usaha sadar yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, baik di dalam atau di luar sekolah dan pendidikan itu berlangsung seumur hidup. Maka dari itu, pendidikan adalah suatu kewajiban setiap manusia, terutama bagi bangsa Indonesia sebagai bangsa yang bermoral dan bermartabat untuk dapat mengukuhkan eksistensinya dalam menghadapi era globalisasi. Pendidikan adalah hasil peradaban suatu bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup suatu bangsa yang berfungsi sebagai falsafah pendidikan, yaitu suatu cita-cita yang menjadi motif dan cara berpikir dan perilaku suatu bangsa yang diwariskan dari generasi ke generasi. Belajar sendiri atau dengan bantuan guru, belajar dari buku atau media elektronik, belajar disekolah, dirumah atau lingkungan keluarga, lingkungan kerja atau lingkungan masyarakat dapat memberikan dampak perubahn-perubahan pada orang yang belajar.

Mengupayakan peningkatan potensi sumber daya manusia agar kualitas pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia Indonesia. Pendidikan merupakan kebutuhan seumur hidup yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan dan manusia yang membutuhkan pendidikan dimanapun dan kapanpun. Oleh karena itu pendidikan harus benar-benar mengarah pada manusia yang berdaya saing, berkompeten dan berakhlak mulia.

Proses pendidikan merupakan kegiatan yang melibatkan beberapa unsur didalamnya. Unsur-unsur pendidikan terdiri atas: (1) Peserta didik yaitu anak-anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik jasmani maupun rohani. Setiap individu memiliki potensi yang berbeda dalam perkembangannya. Perbedaan individu terbagi atas perbedaan fisik, social, kepribadian, kecerdasan dan keterampilan. Masalah siswa meliputi ciri-ciri kepribadian, kemampuan siswa, bentuk kegiatan, dan situasi lingkungan serta pengalamn siswa. (2) Pendidikan dapat dilakukan semua orang dalam mengembangkan kepribadian anak dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Lingkungan sekolah mampun mempengaruhi motivasi belajar siswa dalam suatu proses pembelajaran untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Menurut Soemanto (2006:203) motivasi ialah suatu kegiatan yang terdapat didalam diri setiap individu, melalui proses kita bisa melihat tingkah laku individu tersebut. Dimiyati dan Mudjiono (2009 : 80) Mengatakan ada tiga komponen utama dalam motivasi yaitu kebutuhanm dorongan, tujuan. Motivasi merupakan suatu perubahan energy yang membangun dorongan, semangat untuk mencapai kebutuhan dan tujuan.

Sekolah memiliki peran penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mana lingkungan sekolah yang baik akan mempengaruhi motivasi belajara siswa sehingga prestasi akademiknya dapat meningkat. Terkait hal tersebut,berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan dikelas XII-MIA di MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an kabupaten Delli Serdang seluruh siswa sangat peka dan sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan, sehingga lingkungan pondok pesantren sudah sangat asri dan nyaman untuk membantu mereka dalam meingkatkan motivasi belajar. Dalam proses pembelajaran motivasi sangat diperlukan untuk menentukan ketercapaian prestasi yang optimal. Dengan adanya motivasi aktivitas belajara akan berjalan maksimal yang akan meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan memakai metode korelasi, karena data-data yang digunakan berupa angka, serta menjelaskan antar variabelnya. Pada penelian ini terdapat dua variable yang dimana pertama lingkungan sekolah yang kedua variabel motivai belajar. Populasi pada penelitian ini adalah seluru siswa XII-MIA MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an yang berjumlah 100 siswa dari total tiga kelas, maka sampel pada penelitian kami gunakan sebanyak 50 siswa/siswi. Penelitian ini dilaksanakan pada MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an yang beralamat di jalan Ps. 1, Amplas, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 16 November 2022 sampai 21 November 2022.

Pada penelitian ini kami menggunakan teknik pengumpulan data berupa menyebarkan angket tertutup dimana angket tersebut telah menyediakan pilihan jawaban sehingga mempermudah responden dalam menjawab. Pada penelitian ini juga melakukan observasi menggunakan teknik wawancara kepada responden di dalam kelas. Teknik ini kami gunakan sebagai bahan untuk mendapatkan variable X dan variable Y pada penelitian ini. Penelitian ini kami melakukan uji hipotesis dengan Uji T yang dimana uji t tersebut digunakan untuk menghitung signifikan dalam 1 atau 2 jenis sampel.

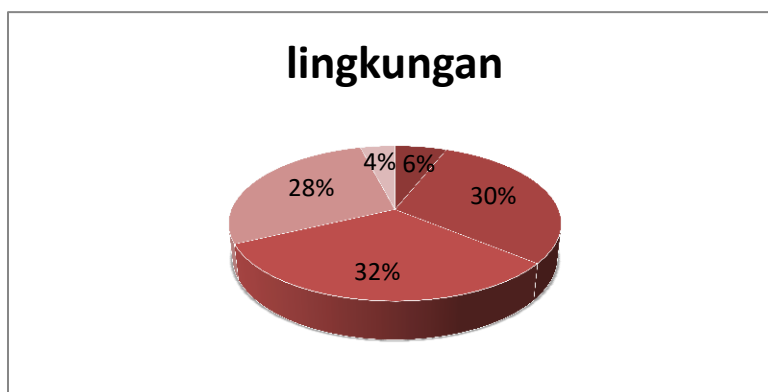
HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

| interval kelas | frekuensi | Frekuensi Relative |
|----------------|-----------|--------------------|
| 16-20 | 3 | 6% |
| 21-25 | 15 | 30% |
| 26-30 | 16 | 32% |
| 31-35 | 14 | 28% |
| 36-40 | 2 | 4% |
| jumlah | 50 | 100% |

Tabel 1. Rentang nilai pada data variabel X

Dari tabel distribusi frekuensi diatas terdapat 3 siswa dengan rentang nilai 16-20, 15 siswa dengan rentang nilai 21-25, 16 siswa dengan rentang nilai 26-30, , 14 siswa dengan rentang nilai 31-35 dan 2 siswa dengan rentang nilai 36-40



Gambar 1. Diagram Variabel X

Diagram lingkaran di atas menunjukkan tingkat sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan pada angket yang kami berikan. Angket ini merupakan bentuk dari variabel X kami. Hasil tingkat persenan dapat kita lihat pada diagram lingkaran diatas.

| Subjek Penelitian | X | Subjek Penelitian | Subjek Penelitian | Subjek Penelitian | Subjek Penelitian | |
|-------------------|----|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------|
| 1 | 26 | 17 | 30 | 33 | 31 | |
| 2 | 30 | 18 | 29 | 34 | 24 | |
| 3 | 23 | 19 | 32 | 35 | 27 | |
| 4 | 21 | 20 | 18 | 36 | 28 | |
| 5 | 22 | 21 | 30 | 37 | 33 | |
| 6 | 19 | 22 | 32 | 38 | 30 | |
| 7 | 25 | 23 | 32 | 39 | 26 | |
| 8 | 28 | 24 | 34 | 40 | 33 | |
| 9 | 32 | 25 | 24 | 41 | 26 | |
| 10 | 33 | 26 | 20 | 42 | 24 | |
| 11 | 23 | 27 | 25 | 43 | 29 | |
| 12 | 25 | 28 | 22 | 44 | 31 | |
| 13 | 32 | 29 | 25 | 45 | 26 | |
| 14 | 33 | 30 | 29 | 46 | 17 | |
| 15 | 32 | 31 | 40 | 47 | 23 | |
| 16 | 28 | 32 | 34 | 48 | 27 | |
| | | | | | Total | 1393 |
| | | | | | Mean | 27,86 |
| | | | | | Median | 28 |
| | | | | | Modus | 32 |

Tabel 2. Nilai Mean, Median dan modus variabel X

Nilai mean variabel Y adalah 27,7. Nilai median variabel Y adalah 27 dan nilai modus variabel Y adalah 25.

Hasil Uji Hipotesis

Berikut Tabel untuk uji t-test dua sampel

| t-Test: Two-Sample Assuming Equal Variances | | |
|---------------------------------------------|--------------|------------|
| | Variabllle X | Variable Y |
| Mean | 27,86 | 27,7 |
| Variance | 24,85755 | 29,47959 |
| Observations | 50 | 50 |
| Pooled Variance | 27,16857 | |
| Hypothesized Mean Difference | 0 | |
| df | 98 | |
| t Stat atau t Hitung | 0,153482 | |
| P(T<=t) one-tail | 0,439167 | |
| t Critical one-tail | 1,660551 | |
| P(T<=t) two-tail | 0,878334 | |
| t Critical two-tail atau t-tabel | 1,984467 | |

Maka didapat nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} yang dimana H_0 diterima dan H_a ditolak yang artinya tidak terdapat pengaruh.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pada penelitian ini kami mendapatkan hasil bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y. Hal ini dapat kita lihat pada hasil uji hipotesis kami paparkan di atas. Maka kami menyimpulkan tidak ada pengaruh yang signifikan lingkungan terhadap motivasi belajar siswa. Pada Variabel X dan Variabel Y kami memiliki 4 kriteria penilaian pada nilai angket yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pembagian nilai ini kami dapatkan dengan membagi 4 jumlah seluruh nilai dari hasil jawaban sampel.

Dalam pencarian data variabel X kami, kami membuat penelitian melalui beberapa soal instrumen angket dan kami juga melakukan observasi melalui wawancara kepada siswa/siswi didalam kelas dan dari wawancara tersebut kami dominan siswa menjawab lingkungan sekolah di Pondok Pesantren tidak mempengaruhi motivasi belajar mereka. Pada data variabel Y kami juga mengguna instrument penelitian yang sama seperti variabel X yaitu melalui angket.

Dari hasil penelitian ini lingkungan pesantren hanya sebagai objek oleh karena itu baik siswa tersebut tinggal di lingkungan yang baik atau buruk hal itu kembali pada diri siswa masing-masing oleh karena itu, penelitian ini didapatkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan siswa dengan motivasi belajar. Adapun berdasarkan perhitungan tersebut nilai t_{hitung} adalah 0,153482 dan nilai t_{tabel} 1,984467 dimana nilai $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada pengaruh lingkungan pada motivasi belajar siswa XII-MIA MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an.

SIMPULAN

Lingkungan merupakan tempat tinggal dimana makhluk hidup saling bersosialisasi dan berkomunikasi dalam menjalani kehidupan sehari-hari adapun lingkungan tidak memiliki dampak yang sama ada yang buruk dan baik oleh karena itu dimana pun individu tersebut tinggal akan mendapat dampak atau pengaruh pada lingkungannya tersebut oleh karena itu, kembali ke individu mana pun melalui pengaruh lingkungan tidak akan berpengaruh padanya kecuali dia mengikutinya. Pada data dan hasil uji hipotesis yang kami lakukan dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan dan motivasi belajar di lingkungan siswa kelas XII-MIA MAS Pondok Pesantren Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang Tahun 2022. Maka dari itu dilingkungan mana pun kita kembali lagi bagaimana kita menempatkan diri pada lingkungan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Furyartanto, Ki. (2003). *Psikologi Kepribadian Timur*. Pustaka Pelajar.

Dimiyati dan. Mudjiono. (2009). *Belajar dan pembelajarannya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Cv.Pustaka Ilmu Group Yogyakarta

Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

Wahid, F.S, Setiyoko, D.T, Riono, S.B & Saputra, A.A (2020).Pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa.Syntax literare; *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 5(8), 555-564.